

PENGARUH AKUNTABILITAS, TRANSPARANSI DAN EFISIENSI PENGELOLAAN
ANGGARAN PENDAPATAN DAN BELANJA SEKOLAH TERHADAP
PARTISIPASI KOMITE SEKOLAH

Resti Christian^{1*}

Program Studi Akuntansi, PSDKU Kabupaten Maluku Barat Daya, Universitas Pattimura

ABSTRACT

The aim of this research is to determine the positive influence of accountability, transparency and efficiency of APBS management on school committee participation. The population in this study were all elementary schools on Moa Island, Southwest Maluku Regency. The data used was primary data by distributing questionnaires directly to respondents. The data analysis method used is quantitative analysis and qualitative analysis with multiple linear regression analysis methods. Apart from that, classical assumption tests were also carried out which included normality tests, multicollinearity tests, autocorrelation tests and heteroscedasticity tests. The results of the analysis show that accountability, transparency and efficiency in managing school income and expenditure budgets together positively and significantly influence the school committee. Partial test results show that accountability positively and significantly influences the school committee. The transparency variable positively and significantly influences the school committee. Meanwhile, the efficiency of school income and expenditure budget management is positive and does not significantly affect the school committee.

Keywords: Accountability, Transparency, Efficiency, School Committee

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh positif akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan APBS terhadap partisipasi komite sekolah. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh sekolah dasar dipulau moa kabupaten Maluku Barat Daya.. Data yang digunakan adalah data primer dengan menyebar langsung kuesioner kepada responden. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis kuantitatif dan analisis kualitatif dengan metode analisis regresi linier berganda. Selain itu juga dilakukan uji asumsiklasik yang meliputi uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi dan uji heteroskedastitas. Hasil analisis menunjukkan akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah secara bersama-sama positif dan signifikan memengaruhi komite sekolah. Hasil uji secara parsial menunjukkan bahwa akuntabilitas positif dan signifikan memengaruhi komite sekolah. Variabel transparansi positif dan signifikan memengaruhi komite sekolah. Sedangkan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah positif dan tidak signifikan memengaruhi komite sekolah .

Kata kunci: Akuntabilitas, Transparansi, Efisiensi, Komite Sekolah

PENDAHULUAN

Akuntabilitas merupakan istilah yang sangat erat hubungannya dengan ilmu akuntansi. Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), akuntabilitas adalah pertanggungjawaban atau keadaan yang dapat dimintai pertanggungjawaban. Sementara akuntabilitas secara umum adalah sebuah konsep etika yang berhubungan dengan kemampuan menjelaskan keputusan yang diambil dan aktivitas yang dilakukan.

Selain akuntabilitas, transparansi juga merupakan hal penting karena transparansi merupakan keterbukaan dalam hal apapun baik dalam perusahaan maupun dalam pemerintahan. Menurut Abdul Hafiz Tanjung (2011), transparansi adalah keterbukaan dan kejujuran kepada masyarakat berdasarkan pertimbangan bahwa masyarakat memiliki hak untuk mengetahui secara terbuka dan menyeluruh atas pertanggungjawaban pemerintah dalam sumber daya yang dipercayakan kepadanya dan ketaatannya pada peraturan perundang-undangan.

Akuntabilitas dan transparansi merupakan faktor penting dalam pengelolaan anggaran. Menurut Munandar (2001:1), anggaran adalah suatu rencana yang disusun secara sistematis yang meliputi seluruh kegiatan sekolah, yang dinyatakan dalam satuan moneter dan berlaku untuk jangka waktu (periode) tertentu yang akan datang.

KERANGKA TEORITIS DAN PENGEMBANGAN HIPOTESIS

APBS adalah salah satu komponen kebijakan Manajemen Berbasis Sekolah (MBS) yang digulirkan seiring pemberlakuan desentralisasi dan otonomi daerah. Dengan MBS, berbagai program dan kebijakan pendidikan seharusnya mempertimbangkan usul dari bawah. Ditingkat sekolah, kepala sekolah dan Komite Sekolah (KS) harus mendengarkan usul serta aspirasi stakeholder sekolah dalam penyusunan kebijakan, termasuk dalam penyusunan APBS. Disitulah letak urgensi asistensi teknis terhadap KS sebab keberadaan KS

yang mampu menjalankan fungsinya secara efektif akan mendorong kelembagaan partisipasi masyarakat dalam perumusan kebijakan pendidikan ditingkat sekolah.

Akuntabilitas

Laporan pertanggungjawaban keuangan pemerintah adalah salah satu bentuk akuntabilitas dalam mewujudkan good governance atau pemerintahan yang baik (Solikin, 2006). Akuntabilitas merupakan pertanggungjawaban kepada seseorang mengenai sesuatu, tindakan, proses, hasil dan manfaat berupa pelaporan dan penjelasan mengenai tindakan yang dilakukan (Potton, 1992).

Efisiensi

Kata efisiensi umumnya berkaitan dengan minimnya sumber daya yang dikorbankan untuk mencapai hasil yang diharapkan. Suatu kegiatan dapat dikatakan efisiensi apabila ada perbaikan dalam prosesnya, bisa dari segi lebih cepat atau lebih murah. Sedangkan menurut KBBI (kamus besar bahasa Indonesia), kata efisiensi didefinisikan sebagai ketepatan cara dalam melakukan sesuatu, dan kemampuan dalam melaksanakan tugas dengan baik dan tepat tanpa membuang waktu, biaya serta tenaga.

Komite Sekolah

Komite sekolah merupakan nama baru pengganti badan pembantu penyelenggara pendidikan. Komite sekolah adalah badan mandiri yang mewadahi peran serta masyarakat dalam rangka meningkatkan mutu, pemerataan, dan efisiensi pengelolaan pendidikan di suatu pendidikan, baik pada pendidikan pra sekolah, jalur pendidikan sekolah maupun jalur pendidikan di luar sekolah (kepmendiknas nomor: 004/U/2002).

Pengembangan Hipotesis

Akuntabilitas dalam pengelolaan APBS dengan demikian adalah kemauan pihak sekolah dalam memberikan penjelasan dan justifikasi penerimaan dan penggunaan anggaran agar tidak ada kesalahpahaman antara pihak sekolah dengan komite sekolah dalam hal apapun yang menyangkut siswa atau anak-anak mereka.

- H1: Akuntabilitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) berpengaruh positif terhadap partisipasi komite sekolah.
- H2: Transparansi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) berpengaruh positif terhadap partisipasi komite sekolah.
- H3: Efisiensi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) berpengaruh positif terhadap partisipasi komite sekolah.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan oleh penelitian ini adalah Penelitian Kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh Sekolah Dasar (SD) di pulau Moea, Kabupaten Maluku Barat Daya. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer berupa daftar pertanyaan (kuesioner) yang didistribusikan langsung kepada responden. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Angket.

ANALISA DAN PEMBAHASAN

Setelah data penelitian memenuhi asumsi klasik maka dilakukan analisis regresi linier berganda, uji simultan (uji F), uji parsial (uji t) dan pengujian koefisien determinasi (R^2).

Tabel 1.
Hasil Pembagian Dan Pengembalian Kuesioner

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang disebarkan	42
Kuesioner yang kembali	42
Kuesioner yang siap diolah	42

Sumber: Data primer diolah 2022

Statistik Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah akuntabilitas, transparansi dan efisiensi pengelolaan anggaran pendapatan dan belanja sekolah (APBS). Berikut ini adalah hasil statistik deskriptif dari data yang digunakan dalam penelitian ini.

Pengaruh Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah

Variabel akuntabilitas pengelolaan APBS memperoleh nilai signifikan 000. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa akuntabilitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) berpengaruh positif terhadap partisipasi komite sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin akuntabel pihak sekolah dalam pengelolaan APBS maka akan semakin meningkat kepercayaan komite sekolah mengenai pengelolaan sumber daya sekolah baik yang berasal dari bantuan dana BOS maupun yang berasal dari sumbangan orang tua murid. Akuntabilitas finansial APBS berfokus pada penyajian laporan yang akurat dan tepat waktu untuk memastikan bahwa dana sekolah telah digunakan sesuai dengan tujuan secara efektif dan efisien.

Pengaruh Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah

Variabel Transparansi pengelolaan APBS memperoleh nilai signifikan 002. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa transparansi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) berpengaruh positif terhadap partisipasi komite sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa semakin transparansi pengelolaan APBS oleh pihak sekolah maka akan semakin meningkat kepercayaan komite sekolah untuk ikut berperan dalam pembiayaan pendidikan. Sikap transparansi yang ditunjukkan pihak sekolah dalam mengelola APBS akan dapat menumbuhkan kepercayaan dan memerangi korupsi atau penyalagunaan anggaran sekolah oleh pihak-pihak tertentu serta menjamin akses atau kebebasan bagi setiap orang untuk memperoleh informasi sekolah sehingga informasi finansial menjadi tepat waktu dan akurat.

Pengaruh Efisiensi Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Komite Sekolah

Variabel efisiensi pengelolaan APBS memperoleh nilai signifikan 018. Oleh karena nilai signifikan $< 0,05$ maka hipotesis diterima. Hal ini berarti bahwa efisiensi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) berpengaruh positif terhadap partisipasi komite sekolah.

Hal ini menunjukkan bahwa efisiensi merupakan faktor yang berperan penting dalam mendukung partisipasi komite sekolah. Sekolah dalam mengelola APBS diharuskan untuk bagaimana menggunakan berbagai sumber daya yang ada dengan baik dan tepat sehingga akan memberikan hasil yang maksimal. Berdasarkan hasil pembagian kuesioner dapat diketahui bahwa sejauh ini prinsip efisiensi dalam pengelolaan APBS telah dilaksanakan dengan baik.

KESIMPULAN

Akuntabilitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) berpengaruh positif terhadap partisipasi komite sekolah. Hal ini berarti semakin transparansi pengelolaan APBS oleh pihak sekolah maka akan semakin meningkat kepercayaan komite sekolah untuk ikut berperan dalam pembiayaan pendidikan.

Transparansi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) berpengaruh positif terhadap partisipasi komite sekolah. Hal ini berarti bahwa semakin transparansi pengelolaan APBS oleh pihak sekolah maka akan semakin meningkat kepercayaan komite sekolah untuk ikut berperan dalam pembiayaan pendidikan.

Efisiensi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) berpengaruh positif terhadap partisipasi komite sekolah. Hal ini berarti bahwa semakin efisiensi

pengelolaan APBS oleh pihak sekolah maka akan semakin meningkat kepercayaan komite sekolah untuk ikut berperan dalam pembiayaan pendidikan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Kesempatan ini peneliti berterima kasih kepada Pihak Sekolah Sepulau Moa yang sudah membantu dan memberikan data-data terkait dengan penelitian ini. Dengan besar harapan hasil penelitian ini bisa bermanfaat bagi banyak orang.

DAFTAR PUSTAKA

- Adisasmita, Rahardjo, (2011), pengelolaan pendapatan dan anggaran daerah, graha ilmu,yogyakarta.
- Abdul Hafiz Tanjung, (2011) Akuntansi, Transparansi, dan Akuntabilitas Keuangan Publik.
- Boy Denny, (2009). Analisis Pengaruh Akuntabilitas dan Transparansi Pengelolaan Anggaran pendapatan dan belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid. Akuntansi Pemerintahan Pasca Sarjana Gunadarma.
- Benito, Montesinos, dan Vela (2003), Akuntabilitas P ublik dan Kualitas Laporan Keuangan serta Manajemen.
- FN Putri (2016), Pengaruh perhatian orang tua terhadap hasil belajar mata pelajaran PAI siswa kelas IV dan V Di Sekolah Dasar Negeri Balapulung Kulon 02 Kab. Tegal.
- Garfinkel, 1967: Silverman, 1975: Hare, 1979; Robert dan Scapens, 1985: dalam Chowdhury et. Al., 200. Akuntabilitas dalam pengertian umum.
- Ghozali, 2011 Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM. SPSS 19 (edisi ke lima). Semarang: Universitas Diponegoro. Handoko, T. H. 2001.
- Ghozali (2006), Aplikasi Analisis Multivariate Dengan program SPSS. (Edisi ke 4). Semarang: Badan Penerbit Universitas diponegoro. Kolter, Philip. 2001.
- Ghozali, 2009 "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS". Semarang : UNDIP. Ghozali, Imam. 2012.
- Ghozali (2012) "Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro. Hamdani. 2011. Strategi Belajar Mengajar.
- Halim, (2014: 83) Akuntabilitas Pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS)
- Halim, (2014: 83), akuntabilitas pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS).
- Hari Sabarno (2007: 38) Transparansi Pengelolaan Anggaran Pendapatan Belanja Sekolah (APBS).
- Isbandi, (2007: 27) partisipasi masyarakat dalam pembangunan di kelurahan Karang Jati Kecamatan Balikpapan Tengah.
- Indriantoro dan Supomo 1999, jurnal Riset Akuntansi dan Keuangan 2 (3), 2014.
- MA Burhanudin, D Rahmawati (2017), pengaruh akuntabilitas dan kualitas data pada sekolah dasar di Yogyakarta.
- Munandar,(2001:1) pengaruh keterlibatan orang tua murid terhadap minat membaca anak di tinjau dari pendekatan stres lingkungan.
- Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 24 Tahun 2005. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 2005 dalam Standar Akuntansi Publik (SAP), Pengaruh transparansi pengelolaan Anggaran Pendapatan dan Belanja Sekolah (APBS) Terhadap Partisipasi Orang Tua Murid.
- Steccolini (2002), ketidakmampuan laporan keuangan dalam melaksanakan akuntabilitas.
- Solikin, (2006). laporan pertanggung jawaban keuangan pemerintah. Patton, 1992.
- Sugiono, (2005: 90), Metode penelitian kuantitatif dan Kualitatif R&D. CV. Alfabeta: Bandung.
- W Ultafiah (2017), pengaruh akuntabilitas,transparansi, pengawasan keuangan, dan tanggungjawab sosial terhadap kinerja Pengelolaan Keuangan di Desa-desa se-kecamatan Sukorejo Kabupaten Ponorogo.